

RINGKASAN

Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Dan Transaksi Pada Percetakan Berbasis Web, **Agna Rizky Putra Anggara, NIM E31191434, Tahun 2022, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Pramudhita Shinta Dewi Puspitasari S.Kom., M.Kom (pembimbing).**

Perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 sangat cepat kita rasakan, banyak nya perusahaan – perusahaan yang sudah memakai teknologi terbaru untuk memudahkan pekerjaan. Begitu juga layanan jual beli barang atau biasa yang kita sebut *e-commerce*. *e-commerce* berbasis *Marketplace* sudah sangat banyak di Indonesia. Percetakan merupakan sebuah teknologi yang memproduksi salinan dari sebuah dokumen atau foto dengan dengan cepat, seperti kata-kata, gambar yang berada di atas sebuah media seperti kain, kertas, kayu dan sebagainya. Dalam satu hari sebuah percetakan dapat memproduksi sampai dengan ribuan bahan atau produk percetakan yang dihasilkan. Percetakan menjadi salah satu penemuan yang penting dan cukup berpengaruh dalam sejarah kehidupan manusia. Layanan jasa percetakan saat ini berbasis *bussiness to consumer* sehingga para konsumen harus datang ke percetakan tersebut guna untuk mengetahui barang serta harga dari barang tersebut. Maka dari itu, solusi dari permasalahan tersebut adalah membuat sistem informasi percetakan berbasis web.

Sistem informasi ini dibangun dengan metode *prototype* dengan lima tahapan yakni komunikasi dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak percetakan, perencanaan secara cepat, pemodelan perancangan secara cepat, pembentukan *prototype*, dan penyerahan sistem kepada para pelanggan. Manfaat sistem informasi ini dapat memberi nilai tambah yakni membuat proses pencarian barang dan harga layanan jasa lebih efektif dan efisien kepada konsumen karena, konsumen tidak harus mengunjungi alamat percetakan, dan disisi lain sistem informasi ini dapat memberi keuntungan kepada pihak percetakan yaitu memperluas daya cakupan iklan tokonya sehingga masyarakat lebih tahu adanya percetakan tersebut, serta dapat memberikan kemudahan pada pihak admin dari percetakan dalam membuat laporan penjualan yang masih manual dengan menggunakan nota menjadi terkomputerisasi.